

**PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK NARAPIDANA  
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A  
PEKALONGAN**

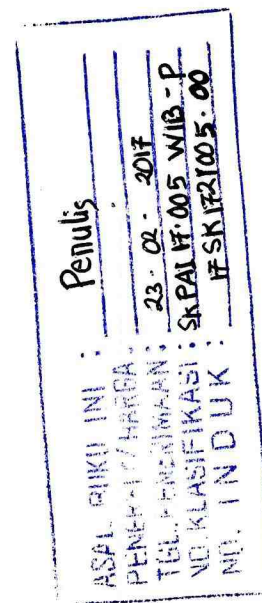
**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

**SUBUR MUKTI WIBOWO**  
NIM. 2021 111 063



**JURUSAN TARBIYAH PAI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SUBUR MUKTI WIBOWO**

Nim : 2021 111 063

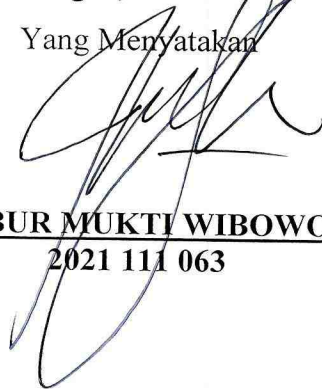
Jurusan : Tarbiyah PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar- benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang Menyatakan



**SUBUR MUKTI WIBOWO**

**2021 111 063**

**Khoirul Basyar, M.S.I**  
Jl. Komari Karang Jompo  
Tirto Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 ( Tiga ) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Kepada : Sdr. Subur Mukti Wibowo  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

Pekalongan, Oktober 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **SUBUR MUKTI WIBOWO**  
NIM : **2021 111 063**  
JUDUL : **PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK NARAPIDANA  
DI LEMBAGA PEMASYARAKTAN KELAS II A  
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'aikum Wr. Wb.

Pembimbing



**Khoirul Basyar, M.S.I**  
NIP. 197010052003121001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418  
Website: [www.stain-pekalongan.ac.id](http://www.stain-pekalongan.ac.id) / [info@stain-pekalongan.ac.id](mailto:info@stain-pekalongan.ac.id) Pekalongan

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara :

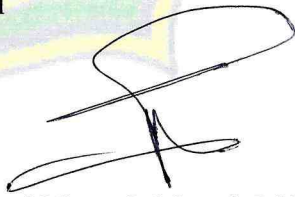
Nama : **SUBUR MUKTI WIBOWO**  
NIM : **2021 111 063**  
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK NARAPIDANA  
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A  
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Senin tanggal 26 Oktober 2015 dan  
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar sarjana strata satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji**

  
**Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag**

**Ketua**

  
**Akhmad Afroni, M.Pd**

**Anggota**

Pekalongan, 26 Oktober 2015





## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. *Sang Murabby Jism kedua orang tuaku tercinta Bapak Sayuti dan Ibu Rohimah yang telah memberikan kasih sayangnya.*
2. *Sang Murabby Ruh Romo Kyai Abdul Hadi yang telah ikhlas mendidik dan mengasuh, serta asatidz dan asatidzah ponpes Al-Hadi Min Aswaja yang telah mendidik dan mendoakan penulis*
3. *Dr. Suprpto.,Bc. IP. SH. MH. Yang telah membimbing penulis dan mengizinkan penulis untuk penelitian di Lapas Pekalongan*
4. *Semua guru-guru (SD, SMP, SMA) yang telah mengenalkan penulis berbagai pengetahuan yang telah penulis dapatkan.*
5. *Semua Santri Ponpes Daarul Ulum Lapas Pekalongan dan Semua teman-teman santri ponpes Al-Hadi min Aswaja khususnya angkatan 2011 ponpes Al-Hadi, Akmaluddin, Kukuh Shaka, Nasrul Kamal, M. Asfihan, Syifaul Manan, Sopiudin, Moh Abdurrohimi, serta kamar Darul Khamam dan GGS (Ghurfatul Ghuroba Salafi).*
6. *Teman-teman seperjuangan angkatan 2011 STAIN Pekalongan khususnya kelas B jurusan Tarbiyah PAI*
7. *Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.*

## MOTO

لَهُمْ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ  
اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا  
فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

*Artinya: "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia."*

**(QS. AR-RA'D: 11)**

## ABSTRAK

Wibowo, Subur Mukti. 2015. *Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Khoirul Basyar, M. S. I

Kata Kunci: Pembinaan Akhlak, Narapidana, Lembaga Pemasyarakatan

Pemasyarakatan merupakan bagian yang paling akhir dari sistem pemidanaan dalam tata atau sistem peradilan pidana. Sebagai sebuah tahapan pemidanaan terakhir, sudah semestinya dalam tingkatan ini harus terdapat bermacam harapan dan tujuan dari sistem peradilan pidana. Seseorang yang melakukan tindak pidana ditangkap dan dimasukkan ke Lembaga Pemasyarakatan untuk direhabilitasi dan dibina, agar nantinya ketika habis masa tahanaanya terpidana tersebut dapat berinteraksi dengan masyarakat dan tidak mengulangi tindak pidana. Dalam hal ini peran pembinaan akhlak memiliki peran yang penting dalam proses pembinaan. Pendidikan akhlak merupakan salah satu cara untuk membina dan mendidik mereka di Lembaga Pemasyarakatan, sehingga timbullah kesadaran dalam diri mereka bahwa perbuatan mereka tidak benar karena sudah melampaui batas norma dan etika dalam hidup. Oleh karena itu pembinaan akhlak merupakan aspek utama di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan dalam membina narapidana.

Adapun rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan, apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembinaan akhlak bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan akhlak narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan, untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembinaan akhlak bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pembinaan akhlak narapidana di Lembaga Pemasyaraktan Kelas II A Pekalongan sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku khusus lapas. Pelaksanaanya dilakukan dari pukul 06. 00 – 16.30

dari hari senin sampai sabtu. Pelaksanaan pembinaanya sudah cukup baik akan tetapi masih perlu adanya kajian ulang mengenai metode pembinaan yang paling tepat kerana di letar belakangi oleh berbagai perbedaan yang ada, baik dari segi bahasa, umur, pendidikan, agama dan jenis tindak pidana. Pembinaanya didatangkan dari DEPAG dan tokoh agama yang didatangkan oleh lapas. Pelaksanaanya berupa pemberian materi dengan berbagai metode yang telah diterapkan oleh lapas.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim Puja dan puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di samping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah, serta para pembantu Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam beserta seluruh staffnya.
4. Bapak Khoirul Basyar, M.S.I., yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT. Sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.
6. Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekalongan, DR. Suprpto., Bc. IP. SH. MH. Yang telah mengizinkan dan membimbing penulis dalam penulisan skripsi di lapas
7. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua penulis yang tercinta, ayahanda Sayuti dan ibunda Rohimah dan kakak adik penulis yang dengan segala pengorbanannya tak akan pernah penulis lupakan atas jasa-jasa mereka. Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka kiranya merupakan



dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.

8. Bapak pimpinan beserta para staff Perpustakaan STAIN Pekalongan, atas segala kemudahan yang diberikan kepada penulis untuk mendapatkan referensi yang mendukung penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Pimpinan dan para staff Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekalongan atas segala kemudahan penulis dalam penelitian di lapas
10. Santri Pon-pes Daarul Ulum lapas Pekalongan dan Pon-pes Al-Hadi Min Aswaja yang memberikan berbagai pengalaman hidup serta mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman satu kelas B yang ikut memberi *support* kepada penulis.

Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya Rabbal alamin.

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis

  
**SUBUR MUKTI WIBOWO**  
**2021 111 063**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
TRANSLITERASI .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II PEMBINAAN AKHLAK, NARAPIDANA DAN</b>	
<b>    LEMBAGAVPEMASYARAKATAN</b>	
A. Pembinaan Akhlak .....	22
1. Pengertian Pembinaan Akhlak .....	22
2. Istilah Lain dari Akhlak .....	24
3. Dasar dan Tujuan Akhlak .....	27
4. Aspek yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak .....	30
B. Narapidana .....	33
1. Pengertian Narapidana .....	33
2. Tujuan Pidana .....	34

3. Komponen dalam Pembinaan Narapidana.....	37
4. Tempat Pembinaan Narapidana .....	38
5. Hak Narapidana .....	40
6. Hapusnya Terpidana Menjalankan Pidana.....	41
C. Lembaga Pemasyarakatan.....	45
1. Pengertian Lembaga Pemasyarakatan .....	45
2. Prinsip dan Asas Pembinaan dalam Lembaga Pemasyarakatan	45
3. Bentuk-bentuk Pembinaan dalam Lembaga Pemasyarakatan....	45

**BAB III PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK NARAPIDANA  
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A  
PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan	
1. Tinjauan Historis .....	48
2. Letak Geografis .....	48
3. Visi dan Misi .....	49
4. Struktur Organisasi .....	51
5. Keadaan Pengasuh .....	52
6. Keadaan Staff dan Narapidana .....	53
7. Sarana dan Prasarana .....	54
B. Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan .....	58
1. Akhlak Narapidana .....	58
2. Kurikulum Pendidikan Akhlak .....	59
3. Metode Pembinaan Akhlak.....	62
4. Upaya Pembinaan Akhlak Narapidana .....	64
5. Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan .....	82
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan .....	84
1. Faktor Pendukung .....	84
2. Faktor Penghambat .....	86

**BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK  
NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II  
A PEKALONGAN**

- A. Analisis Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Narapidana di  
    lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan ..... 89
- B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan  
    Pembinaan Akhlak Narapidana di lembaga Pemasyarakatan  
    Kelas II A Pekalongan ..... 97

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 105
- B. Saran-saran ..... 107

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Panduan Wawancara
5. Catatan Observasi
6. Dokumentasi Penelitian
7. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.....	52
Tabel 2	Keadaan pengasuh keagamaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.....	53
Tabel 3	Keadaan Staff Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan....	54
Tabel 4	Keadaan Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.....	55
Tabel 5	Kurikulum Pendidikan Akhlak Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.....	61
Tabel 6	Jadwal Kegiatan Santri Program Khusus Ponpes Daarul Ulum.....	74



## TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemasyarakatan merupakan bagian yang paling akhir dari sistem pemidanaan dalam tata atau sistem peradilan pidana. Sebagai sebuah tahapan pemidanaan terakhir, sudah semestinya dalam tingkatan ini harus terdapat bermacam harapan dan tujuan dari sistem peradilan pidana.<sup>1</sup>

Dalam UU pemasyarakatan telah diberi batasan tentang sistem Pemasyarakatan, yaitu suatu tatanan mengenai arah dan batas serta cara pembinaan warga binaan pemasyarakatan berdasarkan Pancasila yang dilaksanakan secara terpadu antara pembina, yang dibina dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas warga binaan pemasyarakatan agar menyadari kesalahan, memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindak pidana, sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan, dan hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab (Pasal 1 angka 2 UU Pemasyarakatan).<sup>2</sup>

Narapidana adalah orang yang pada suatu waktu tertentu sedang menjalani pidana, karena dicabut kemerdekaan Bergeraknya berdasarkan

---

<sup>1</sup> Sidik Sunaryo, *Sistem Peradilan Pidana*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), hlm. 236.

<sup>2</sup> Nashriana, *Perlindungan Hukum Pidana Bagi Anak di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 154.

keputusan hakim. Tujuan dari hukuman ini ialah untuk membuat jera dan menyadarkan bagi para narapidana yang telah melakukan tindak kejahatan.<sup>3</sup>

Narapidana juga merupakan makhluk sosial, oleh karena itu perlu ditanamkan kepada setiap narapidana bahwa dirinya merupakan makhluk sosial dari sebuah sistem sosial yang nantinya hidup dalam lingkungan masyarakat pada umumnya, pembinaan akhlak bagi narapidana sangat penting untuk mengembalikan jati diri dan mental sosial yang telah hilang. Oleh karena itu, pembinaan akhlak mempunyai kedudukan sentral dalam membentuk kepribadian narapidana, terutama mewujudkan narapidana yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Upaya pembinaan pemasyarakatan dilakukan secara terpadu dalam kegiatan-kegiatan yang diupayakan di lembaga pemasyarakatan melalui pendekatan-pendekatan pembinaan mental spiritual (agama, budi pekerti, akhlak, pancasila, dan sebagainya) sebagai upaya memulihkan harga diri sebagai pribadi dan warganegara.

Adapun alasan penulis memilih Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan sebagai tempat penelitian, dikarenakan adanya kegiatan pembinaan akhlak yang berfungsi dan bertujuan mendidik, membimbing, mengarahkan narapidana yang sesuai dengan dasar hukum dan ajaran yang terkandung dalam ajaran agama Islam agar mempunyai akhlak yang mulia.<sup>4</sup> Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan merupakan Lapas peninggalan Belanda yang dibangun pada tahun 1913 dan saat ini

---

<sup>3</sup> Mubarak, *Metodologi Dakwah Terhadap Narapidana*. (Jakarta: DEPAG, 1978), hlm. 13.

<sup>4</sup> Muhammad Anang Saefulloh, Pengatur Muda Tk. I Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 11 Oktober 2014.

merupakan salah satu bangunan cagar budaya di Kota Pekalongan. Lapas yang mempunyai ikon menara kembar ini terletak di Jalan WR Supratman No. 106 Kota Pekalongan yang berjarak sekitar radius 1 Km dari Pantai Utara Pulau Jawa. Pelaksanaan pembinaan akhlak di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekalongan sangatlah menarik dan unik, di dalam Lapas terdapat pesantren khusus bagi narapidana yang beragama Islam yaitu pesantren Daarul Ulum, kegiatan keagamaannya juga sudah teratur dan berjalan dengan baik, hampir setiap hari terdapat tausiyah yang disampaikan oleh pemuka agama yang terkait, pelaksanaan sholat berjamaah semua narapidana dan pelaksanaan tadarrus al-Qur'an dengan pengeras suara.<sup>5</sup>

Pembinaan dilakukan dengan cara memberikan saran, anjuran, petunjuk, pengarahan, nasehat, pendidikan dan latihan atau penyuluhan sehingga dapat tumbuh secara sehat dan mandiri serta dapat melaksanakan fungsinya dengan baik.<sup>6</sup>

Pembinaan akhlak bagi setiap muslim merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan terus menerus tanpa henti baik melalui pembinaan orang lain maupun pembinaan diri sendiri tanpa harus dituntun oleh orang lain. Pada hakikatnya pembinaan akhlak dilakukan dilakukan atas dirinya sendiri dengan tujuan jiwanya bersih dan perilakunya terkontrol.<sup>7</sup>

Pendidikan akhlak merupakan salah satu cara untuk membina dan mendidik mereka di Lembaga Pemasarakatan, sehingga timbullah

---

<sup>5</sup> Observasi Langsung ke Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekalongan, 24 Oktober 2014.

<sup>6</sup> Kompilasi Peraturan Perundang-Undangan Kerukunan Hidup Umat Beragama. (DEPAG: Jakarta, 2003), hlm. 18.

<sup>7</sup> Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 137.

kesadaran dalam diri mereka bahwa perbuatan mereka tidak benar karena sudah melampaui batas norma dan etika dalam hidup bersama di suatu masyarakat serta menimbulkan rasa tidak aman dan kerugian harta benda dan kerusakan mental bagi para korbannya.

Penelitian ini bermaksud memberikan gambaran yang jelas tentang upaya yang dilakukan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan dalam pelaksanaan program pembinaan secara umum bagi para narapidana, termasuk di dalamnya secara khusus menggambarkan tentang pembinaan dan bimbingan mental spiritual keagamaan yang meliputi tujuan pembinaan dan bimbingan keagamaan, proses pelaksanaannya, sarana yang digunakan, materi yang diberikan, kendala-kendala yang dihadapi, dan upaya pemecahannya

Berawal dari uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A PEKALONGAN”

## **B. Perumusan Masalah**

Agar penelitian ini terfokus pada permasalahan, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan?



2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembinaan akhlak bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan?

Untuk dapat mengerti dan memahami secara jelas tentang masalah yang dibahas, maka dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan kembali, yaitu :

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu proses atau cara untuk melakukan suatu perbuatan yang sudah ada tujuan, sehingga tujuan itu bisa dilakukan atau dilaksanakan dengan baik.<sup>8</sup>

2. Pembinaan

Berasal dari kata “bina” yang berarti membentuk, memupuk.<sup>9</sup>

3. Akhlak

Akhlak Menurut bahasa adalah perangai, tabiat, dan agama. Menurut istilah akhlak adalah daya kekuatan yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.<sup>10</sup>

4. Narapidana

Narapidana adalah orang yang pada suatu waktu tertentu sedang menjalani pidana, karena dicabut kemerdekaan Bergeraknya berdasarkan keputusan hakim. Tujuan dari hukuman ini ialah untuk membuat jera

---

<sup>8</sup> Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV Widya Karya, 2005), hlm. 281.

<sup>9</sup> W. J. S. Peorwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 1048.

<sup>10</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 13.

dan menyadarkan bagi para narapidana yang telah melakukan tindak kejahatan<sup>11</sup>

#### 5. Lembaga Pemasyarakatan

Dalam UU pemasyarakatan telah diberi batasan tentang sistem Pemasyarakatan, yaitu suatu tatanan mengenai arah dan batas serta cara pembinaan warga binaan pemasyarakatan berdasarkan Pancasila yang dilaksanakan secara terpadu antara Pembina, yang dibina dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas warga binaan pemasyarakatan agar menyadari kesalahan, memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindak pidana, sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan, dan hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab (Pasal 1 angka 2 UU Pemasyarakatan).<sup>12</sup>

Dengan kesimpulan dari judul di atas bahwa peneliti akan melakukan penelitian tentang pelaksanaan pembinaan akhlak narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas II A Pekalongan, baik dari segi materi, tujuan, evaluasi, strategi pelaksanaan yang di sampaikan dalam pembinaan, dan faktor pendukung serta penghambat.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana yang kita telah ketahui bersama bahwa setiap kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh seseorang pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Penulisan skripsi ini mempunyai tujuan, diantaranya:

---

<sup>11</sup> Mubarok, *Op. Cit.*, hlm. 13.

<sup>12</sup> Nashriana, *Op. Cit.*, hlm.154.

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan akhlak narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembinaan akhlak bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan ada manfaat yang diperoleh, yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan kualitas pendidikan khususnya di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan dalam memberikan pembinaan akhlak bagi narapidana dan bagi para pembaca pada umumnya.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi komponen yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan antara lain Kepala lembaga, staf dan karyawan untuk berkomitmen memberikan pendidikan akhlak bagi narapidana
- b. Bagi narapidana, dengan adanya penelitian ini diharapkan narapidana dapat merubah perilakunya agar sesuai dengan perilaku yang Islami.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Landasan Teori

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan karya ilmiah ini telah ditemukan skripsi dan buku-buku yang membahas tentang pembinaan akhlak dan narapidana antara lain:

Dalam buku yang berjudul tentang *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an* Karya Yatimin Abdullah dikatakan bahwa tujuan pembinaan akhlak adalah pembinaan takwa. Bertakwa mengandung arti melaksanakan segala perintah agama dan meninggalkan larangan agama. Orang bertakwa berarti orang yang berakhlak mulia, berbuat baik dan berbudi luhur. Intinya, makin mulia makin mulia akhlaknya dan makin dekat ia kepada Allah, makin besar pula rasa cinta kepada-Nya.<sup>13</sup>

Dalam buku yang berjudul *Akhlak Tasawuf* karya Rosihun Anwar dikatakan bahwa tujuan pokok akhlak agar setiap orang berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai atau beradat-istiadat yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan demikian, tujuan akhlak dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya adalah untuk membentuk kepribadian seseorang memiliki akhlak mulia, baik secara lahiriah atau batiniah. Adapun tujuan akhlak secara khusus adalah:

---

6. <sup>13</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm.

- a. Mengetahui tujuan utama diutusnya Nabi Muhammad SAW
- b. Menjembatani kerenggangan antara akhlak dan ibadah
- c. Mengimplementasikan pengetahuan tentang akhlak dalam kehidupan.<sup>14</sup>

Menurut Baharuddin Lopa dalam bukunya *Al-Qur'an dan Hak-Hak Asasi Manusia* mengenai hak tahanan dan narapidana, menjelaskan bahwa prinsip pemasyarakatan bagi penjatuhan pidana tidak didasari oleh latar belakang pembalasan. Ini berarti tidak boleh ada penyiksaan terhadap narapidana dan anak didik pada umumnya, baik yang berupa tindakan, perlakuan, ucapan, cara perawatan ataupun penempatan. Berikan bimbingan (bukan penyiksaan) supaya mereka bertobat. Berikan kepada mereka pengertian mengenai norma-norma hidup dan kegiatan-kegiatan sosial untuk menumbuhkan rasa hidup kemasyarakatannya.

Pekerjaan yang diberikan kepada narapidana dan anak didik tidak boleh bersifat sekedar mengisi waktu. Tidak boleh juga diberikan pekerjaan untuk memenuhi keperluan jawatan atau kepentingan Negara kecuali pada waktu tertentu saja. Pekerjaan yang diberikan terdapat di masyarakat, dan yang menunjang pembangunan, seperti meningkatkan industri kecil dan produksi pangan.<sup>15</sup>

Lebih lanjut Abuddin Nata dalam bukunya yang berjudul *Akhlak Tasawuf*, dikatakan bahwa pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi

<sup>14</sup> Rosihon Anwar, *Op. Cit.*, hlm. 28.

<sup>15</sup> Baharuddin Lopa, *al-Qur'an dan Hak-Hak Asasi Manusia*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), hlm. 114.



kerasulan Nabi Muhammad SAW. yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Perhatian Islam yang demikian terhadap pembinaan akhlak ini dapat pula dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan daripada pembinaan fisik, karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia, lahir dan batin.<sup>16</sup>

Dalam buku yang berjudul *Bimbingan dan Konseling Islam* karya Samsul Munir Amin mengatakan bahwa lembaga pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga untuk mengisi formasi-formasi yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pemerintah.

Jika dijabarkan lebih lanjut, maka dalam hal kualifikasi ahli para tamatan suatu lembaga pendidikan atau sekolah sekurang-kurangnya memiliki empat kompetensi pokok, yaitu kompetensi religius, kompetensi profesional, kompetensi kemanusiaan, dan kompetensi sosial. Semua kegiatan pendidikan di sekolah jelas dan harus diarahkan untuk mencapai terwujudnya keempat kompetensi tersebut pada setiap peserta didiknya. Tidak dapat dipungkiri bahwa bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi pembentukan pribadi dan karakter peserta didik agar dapat

---

<sup>16</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 158.

mengatasi segala masalah yang timbul dari kesulitan di berbagai bidang.<sup>17</sup>

Lebih lanjut mengenai tujuan hukum pidana Islam menurut Topo Santoso dalam bukunya *Membumikan Hukum Pidana Islam* adalah sebagai berikut:

- a. Menjamin keamanan dari kebutuhan-kebutuhan hidup merupakan tujuan pertama dan utama dari syariat. Dalam kehidupan manusia, ini merupakan hal penting, sehingga tidak dapat dipisahkan.
- b. Tujuan berikutnya adalah menjamin keperluan hidup (keperluan sekunder). Ini mencakup hal-hal penting bagi ketentuan itu dari berbagi fasilitas untuk penduduk dan memudahkan kerja keras dan beban tanggung jawab mereka. Ketiadaan berbagai fasilitas tersebut mungkin tidak menyebabkan kekacauan dan ketidaktertiban, akan tetapi dapat menahbah kesulitan bagi masyarakat.
- c. Tujuan ketiga dari perundang-undangan Islam adalah membuat berbagai perbaikan, yaitu menjadikan hal-hal yang dapat menghiasi kehidupan sosial dan menjadikan manusia mampu berbuat dan mengatur urusan hidup lebih baik. Perbaikan adalah hal-hal yang apabila tidak dimiliki akan membuat hidup tidak menyenangkan bagi para intelektual.<sup>18</sup>

Skripsi yang ditulis Zulfa yang berjudul "*Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Al-Asyariyah Gendowang Moga Pematang*", mengatakan

---

<sup>17</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 324.

<sup>18</sup> Topo Santoso, *Membumikan Hukum Pidana Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 19.

bahwa Pertama, akhlak siswa dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa antara lain: ada sebagian siswa yang mengikuti sholat dhuhur berjamaah, siswa mengumpulkan dana sosial bagi siswa yang terkena musibah. Kedua, pembinaan akhlak siswa dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: melakukan tindakan konseling apabila terdapat siswa yang melanggar, menggiatkan ekstrakurikuler di sekolah, mengadakan PHBI dan lain sebagainya. Ketiga, faktor yang mendukung proses pembinaan akhlak bagi siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain: adanya dukungan dan komitmen yang tinggi dalam pelaksanaan pembinaan akhlak bagi siswa.<sup>19</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Dina Fitiana yang berjudul: *“Pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Anak (Studi Kasus di Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan)”* mengatakan bahwa anak memiliki peran yang sangat penting, dimana seorang anak nantinya akan menjadi generasi penerus yang akan menggantikan peran kedua orang tuanya dalam berinteraksi dengan masyarakat. Tentunya anak harus dibekali dengan pendidikan yang bagus agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa. Pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian anak bukan hanya dilakukan disekolah saja tetapi di rumah dan masyarakat sekitar. Sebagai orang tua harus memberi pondasi yang kuat untuk anak-anak terutama

---

<sup>19</sup> Zulfa, *“Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Al-Asyariyah Gendowang Moga Pemalang”*, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 8.

mental dan spiritual anak, dan harus menjadi teladan yang baik untuk anak.<sup>20</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Moh. Syafi'i Azami yang berjudul "*Pembinaan Agama Islam Bagi Tahanan Wanita Di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan*" Hasil pembinaan agama Islam terhadap Narapidana di Rutan Kelas IIA Pekalongan adalah (a) Meningkatnya kesadaran Narapidana akan pentingnya ibadah shalat dan kewajiban menjalankannya, (b) Meningkatnya rasa tanggung jawab Narapidana dalam melaksanakan ibadah shalat wajib dan shalat sunnat (shalat tahajud dan shalat dhuha), baik secara berjamaah maupun sendiri-sendiri, (c) Meningkatnya kedisiplinan Narapidana dalam melaksanakan shalat Jumat, baik yang dilaksanakan di Masjid yang ada di dalam Rutan maupun di Masjid yang ada di luar Rutan.<sup>21</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Moh. Syafari Muhammad yang berjudul "*Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Jember*" telah sesuai dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang berlaku khusus untuk Lapas. yakni memperhatikan aspek-aspek keIslaman, seperti aspek Akidah Akhlak, Fiqh, Al-Quran Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Pengantar Ilmu Agama Islam serta penyuluhan hukum, yang nantinya

---

<sup>20</sup> Dina Fitriana, "Pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Anak (Studi Kasus di Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 11.

<sup>21</sup> Moh. Syafi'i Azami, "Pembinaan Agama Islam Bagi Tahanan Wanita Di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 10.



diharapkan sangat berguna bagi kelangsungan kehidupan narapidana, baik selama mengikuti masa tahanan, termasuk pula ketika kelak habis masa tahanannya dan kembali ke kehidupan masyarakat. Pelaksanaannya dilaksanakan seminggu dua kali pertemuan, hari jum'at dan sabtu. Pembinaanya didatangkan dari Kementerian Agama Jember, Jama'ah Tabligh dan Kelompok Pengajian Adz-Dzikro. Bentuk pelaksanaannya berupa pemberian materi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Jember adalah terkait dengan minimnya narapidana yang bisa berbahasa Indonesia, tetapi hanya bisa berbahasa Madura. Padahal para pembinaanya tidak bisa berbahasa Madura. Di samping itu, rendahnya pendidikan para narapidana dan tidak mengertinya narapidana terhadap istilah yang ada di dalam agama Islam merupakan sebuah hambatan yang sering terjadi. Untuk itu, para pembina harus meminta bantuan kepada petugas atau narapidana yang mampu berbahasa Madura dan Indonesia untuk mengatasi masalah tersebut, serta melakukan pendekatan-pendekatan secara personal dan menggunakan bahasa yang sederhana dalam penyampaian materi. Dengan itu, diharapkan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Jember dapat berjalan dengan lancar dan berhasil membawa narapidana ke jalan yang diridloi oleh Allah SWT.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Moh. Syafari Muhammad, "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Narapidana di



Penelitian ini yang berjudul pelaksanaan pembinaan akhlak narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas II A Pekalongan, akan membahas mengenai akhlak narapidana serta pelaksanaan pembinaan akhlak bagi narapidana.

## 2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritis diatas, maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa beberapa hal yang menjadi perhatian dalam pendidikan akhlak adalah manusia sesuai fitrahnya yang mana akan mengalami perkembangan dari usaha sendiri dan juga hidayah dari Allah SWT, sehingga seseorang akan mengalami pribadi muslim yang sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan Islam.

Di sinilah peran lembaga pemasyarakatan selaku lembaga formal dalam membina narapidana untuk menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas semata namun juga memiliki akhlak yang luhur. Dengan akhlak dan budi pekerti yang luhur maka generasi penerus indonesia akan menjadi bangsa yang kuat, bangsa yang tidak rapuh tergerus oleh perubahan zaman. Oleh karena itu, harus ada pembinaan atau pendidikan akhlak, sehingga akan terwujud generasi yang berkepribadian Islami yang sesuai dengan perubahan zaman, tidak hanya lembaga pendidikan saja yang menanamkan pembinaan akhlak lembaga pemasyarakatan juga penting dalam menanamkan pembinaan akhlak.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisis terhadap dinamika fenomena yang diamati dengan menggunakan metode logika ilmiah.<sup>23</sup> Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Deskriptif analitik, bertujuan untuk menggambarkan data tentang pembinaan akhlak narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.

#### b. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan dilakukan dalam kancah yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>24</sup> Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan.

### 2. Sumber data penelitian

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya (sumber utama) atau yang diperoleh dari tangan pertama.

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 80.

<sup>24</sup> Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

Yakni mereka sebagai informan akan memberikan informasi berupa data tentang pembinaan akhlak narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas II A Pekalongan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah pemuka agama dan narapidana lembaga pemasyarakatan kelas II A Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah tulisan yang memuat data bukan asli, yang memuat informasi pendukung tentang permasalahan yang akan dikupas dalam penelitian ini.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah kepala staff lembaga pemasyarakatan kelas II A Pekalongan pegawai staff, dan dokumen atau buku-buku yang relevan dengan penelitian tersebut.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.<sup>26</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang proses pembinaan, serta lingkungan yang ada di dalam lapas.

b. Metode Interview

Merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka

---

<sup>25</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. 9, (Bandung: PT Rosdakarya, 1998), hlm. 131.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 185.

secara individual.<sup>27</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan proses pembinaan, kondisi umum lapas dan akhlak narapidana. Dalam metode wawancara ini yang menjadi sumber data adalah pemuka agama, narapidana, staff dan kepala staff.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>28</sup>

Metode ini dilakukan sebagai pendukung untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya lapas, letak geografis, keadaan pembina, narapidana, staff, fasilitas, struktur organisasi dan lain-lain yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehinggadata yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lebih dapat dipercaya.

4. Metode analisis data

Analisis data adalah usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul kemudian di

---

<sup>27</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2009), hlm. 216.

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 136.

kelasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.<sup>29</sup>

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk rumusan teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori, yang kemudian menjadi kesimpulan mengenai pembinaan akhlak narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penelitian diperlukan dalam rangka mengerahkan tulisan agar runtut, sistematis dan mengerucut pada pokok permasalahan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah. Adapun sistematika penulisa skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I terdiri dari pendahuluan yang berisi hal-hal sebagai berikut :  
Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

---

<sup>29</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.



Bab II Pendidikan Akhlak. Sub bab pertama tentang pendidikan Akhlak meliputi : pengertian pembinaan akhlak, istilah lain dari akhlak, dasar dan tujuan akhlak, serta aspek yang mempengaruhi pembentukan akhlak. sub bab ke dua pembahasan tentang narapidana meliputi: Pengertian narapidana, tujuan pidana, komponen dalam pembinaan narapidana, tempat pembinaan narapidana, hak narapidana dan hapusnya terpidana menjalankan pidana. Sub bab ketiga pembahasan tentang Lembaga Pemasyarakatan meliputi: Pengertian Lembaga Pemasyarakatan, prinsip, asas pembinaan Lembaga Pemasyarakatan dan bentuk-brntuk pembinaan dalam Lapas

Bab III Gambaran umum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan. Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama tentang gambaran umum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan meliputi : Tinjauan Historis, Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Pembina, Staff dan Narapidana, Sarana dan Prasarana, dan Kurikulum Pendidikan Akhlak. Sub bab kedua tentang pelaksanaan pembinaan akhlak narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan. Sub bab ketiga tentang faktor-faktor yang mendukung dan penghambat pelaksanaan pembinaan akhlak bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.

Bab IV Analisis Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan, berisi Analisis tentang pelaksanaan pembinaan akhlak narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan, analisis tentang faktor-faktor pendukung dan

penghambat pembinaan akhlak narapidana di Lembaga Pemasyarakatan  
Kelas II A Pekalongan

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Melihat rumusan masalah yang telah dibuat serta hasil penelitian serta analisis yang ada dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Ii A Pekalongan

Pelaksanaan pembinaan akhlak narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan dilaksanakan pada pagi hari dari pukul 06. 00 WIB – 16. 30 WIB dengan menggunakan kurikulum khusus Lapas. Materi yang diajarkan dalam Pelaksanaan pembinaan akhlak narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan untuk narapidana yang beragama Islam adalah yaitu Bimbingan sholat, BTQ, akhlak, al-Qur'an, tauhid dan *fadhiilah amal*, sedangkan untuk yang beragama non Islam masih sebatas perayaan haribesar agama masing-masing dan ibadah rutin. Metode yang digunakan dalam Pelaksanaan pembinaan akhlak narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan adalah metode ceramah, curah pendapat, diskusi, peragaan, konseling, keteladanan, audio visual dan takzir. Untuk evaluasi, monitoring dan pelaporan sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang ada.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan

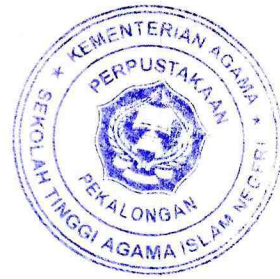
Dalam pelaksanaan pembinaan akhlak narapidana memiliki faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung disini adalah dukungan penuh dari Kepala Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Pekalongan terhadap kegiatan pembinaan Akhlak, Adanya kordinasi yang baik antara elemen Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan, kesadaran para narapidana akan pentingnya perilaku yang baik sebagai bekal integrasi dengan masyarakat ketika habis masa tahanannya, adanya tata tertib yang jelas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan, terpenuhinya sarana fasilitas pembinaan sebagai penunjang keberhasilan dalam pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan, adanya suri tauladan baik yang diberikan oleh komponen yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan, adanya kerja sama dengan lembaga lain seperti Batik TV, STAIN Pekalongan, STIKAP Wonopringgo, DEPAG, KEMENAG, Ponpes Al Fattah Temboro Jawa Timur dan Lain-lain. Sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya perhatian serta minat dari warga binaan terhadap kegiatan pembinaan akhlak yang diadakan oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan, bencana alam seperti rob dan banjir yang rutin ketika musim penghujan tiba, kurangnya tenaga pembina keagamaan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan karena dana yang digunakan dalam pembinaan yang minim,

adanya lingkungan tahanan yang kurang mendapat perhatian pembinaan keagamaan selain blok Bimaswat (bimbingan pemasyarakatan dan perawatan).

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembinaan akhlak di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan, agar dalam evaluasi pelaksanaan program tersebut mencapai hasil yang efektif, diantaranya:

1. Kepada pihak Lembaga Pemasyarakatan
  - a. Perlu adanya rasa kesatuan dan kesolidan yang tinggi diantara para pembina Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan
  - b. Agar dapat menyempurnakan sarana dan prasarana pembinaan.
  - c. Adanya pelibatan masyarakat dalam segala macam bentuk pembinaan yang ada
  - d. Menambah jaringan MOU agar pembinaan yang ada dalam lapas dapat lebih berkembang dan kreatif.
2. Kepada narapidana Lembaga Pemasyarakatan
  - a. Perlunya partisipasi dari seluruh narapidana untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembinaan yang dilaksanakan oleh lapas.
  - b. Lebih dikembangkan lagi potensi yang ada dalam diri untuk menjadikan sebuah bekal ketika habis masa tahanannya nanti.
  - c. Adanya sikap kebersamaan dan toleransi yang harus lebih dikembangkan antar beragama, ras, bahasa dan lain sebagainya



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*. Jakarta:Amzah.
- Alfitra. 2012. *Hapusnya Hak dan Menuntut Menjalankan Pidana*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Amin, Samsul Munir.2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendidikan Inter Disipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- AS, Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Azami , Moh. Syafi'i. 2013. "Pembinaan Agama Islam Bagi Tahanan Wanita Di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Daud Ali, Muhammad. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Elly M. Setiadi, et al. 2006, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Fitriana, Dina. 2009. "Pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Anak (Studi Kasus di Kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan)". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Gandhi, Teguh Wangsa. 2013. *Filsafat Pendidikan: Mazhab-Mazhab Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Harsono. 1995. *Sistem Baru Pembinaan Narapidana*. Jakarta: Djambatan.



Hasan, M. Ali. 1983. *Tuntunan Akhlak , Cet. III* . Jakarta: Bulan Bintang

Hidayat, Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak.

<http://handarsubhandi.blogspot.com/2014/11/pengertian-narapidana-dan-hak-hak.html>,. Diakses, 26 desember 2014.

Ilyas, Yunahar. 2004. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Kompilasi Peraturan Perundang-Undangan Kerukunan Hidup Umat Beragama. 2003. *DEPAG*: Jakarta.

Lopa, Baharuddin. 1996. *al-Qur'an dan Hak-Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.

Maramis, Frans. 2012. *Hukum Pidana Umum dan Tertulis di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. 9. Bandung: PT Rosdakarya

Mubarok. 1978. *Metodologi Dakwah Terhadap Narapidana*. Jakarta: DEPAG.

Muhammad, Moh. Syafari. 2010. "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Jember. Malang: Skripsi Pendidikan Agama UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. [http://www.lib.uin\\_malang.ac.id/?mod=th\\_detail&id=03310151](http://www.lib.uin_malang.ac.id/?mod=th_detail&id=03310151). Diakses, 1 des. 2014.

Nashriana. 2011. *Perlindungan Hukum Pidana Bagi Anak di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nasution, Ahmad Bangun. 2013. *Akhlak Tasawuf: Pengenalan, Pemahaman, dan Pengaplikasiannya (Disertai Biografi Tokoh-tokoh Sufi)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.

Peorwadarminto, W. J. S. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Petunjuk Pelaksanaan Program Pendidikan Agama Islam dengan Kurikulum Modul A bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara. Jakarta. 2001

Rifa'i, M. Moh. 1993. *Pembinaan Pribadi Muslim*. Semarang: Wicaksana

Santoso, Topo. 2003. *Membumikan Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.

Soejono. 1996. *Kejahatan dan Penegakan Hukum di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudarsono. 1991. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suharso. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV Widya Karya.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakaya.

Sunaryo, Sidik. 2005. *Sistem Peradilan Pidana*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits*. Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru.

Syarifin, Pipin. 2000. *Hukum Pidana di Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Undang-Undang Pemasyarakatan. 2014. Bandung: Fokusindo Mandiri.

Zulfa. 2012. "Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Al-Asyariyah Gendowang Moga Pematang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kosambi Raya No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 423418, Pekalongan 51111

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

nor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1272/ 2014

Pekalongan, 14 Oktober 2014

np : -

: **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

**Kepada**

Yth. Khoirul Basyar, M.S.I

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **SUBUR MUKTI WIBOWO**

NIM : 2021111063

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan Tarbiyah

**Dr. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

0717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Krawanburung No. 9, Telp. (0285) 412375, Faks. (0285) 424488, Pekalongan 51111*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

mor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1604/2014

Pekalongan, 11 Desember 2014

tp. : -

: **Permohonan Ijin Penelitian**

**Kepada**

Yth. KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **SUBUR MUKTI WIBOWO**

NIM : 2021111063

Semester : VII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



pgs. keua  
Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D**

09670717 199903 1001





**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI**

**KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH**

**LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA PEKALONGAN**

Jln. WR. Supratman No. 106 Pekalongan Telp. (0285) 422291 Faksimili. (0285) 421361  
Website : [www.lapaspekalongan.wordpress.com](http://www.lapaspekalongan.wordpress.com) Email : [lapas\\_pekalongan@yahoo.co.id](mailto:lapas_pekalongan@yahoo.co.id)

## **SURAT KETERANGAN**

Nomor : W13.PAS.PAS6.LT.01.05-784

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama : **SUBUR MUKTI WIBOWO**  
NIM : 2021111063  
Jurusan : Tarbiyah STAIN Pekalongan  
Prodi : S.1 Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan pada tanggal 11 Oktober 2014 s/d 10 Juni 2015 sebagai bahan penyusunan skripsi yang bersangkutan pada Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan. Apabila skripsi telah selesai dibuat, yang bersangkutan berkewajiban menyerahkan 1 (satu) eksemplar skripsi kepada pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 19 Oktober 2015



**Dr. SUPRPTO, Bc.IP, SH, MH.**  
NIP. 19630804 199001 1 001

## Transkrip Hasil Wawancara 7

Hari, tanggal : Rabu, 10 Juni 2015

Waktu : 10.30 WIB

Nama informan : Suwondo Binturi

Tempat : Lapas Pekalongan

Tempat, tanggal, lahir : Tegal, 6 Januari 1989

Jabatan : Narapidana

Peneliti : Apakah hak dan kewajiban anda sebagai warga binaan sudah terpenuhi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan?

Responden : Sudah terpenuhi dengan baik mas, kami merasa sangat dihargai disini, berbeda dengan lapas saya dahulu, tidak ada pembinaan seperti ini apalagi pesantren, saya bisa bersyukur bisa dipindah dilapas ini, disini kami dibina dengan baik.

Peneliti : Bagaimana tanggapan anda mengenai materi yang disampaikan oleh pemuka agama di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan?

Responden : Sudah baik mas, disini juga sudah bekerja sama dengan ponpes temboro jawa timur, biasanya sebulan sekali narapidana yang hampir habis masa tahanannya dikirim untuk menjalani pembinaan rohani. Untuk kegiatannya saya kurang tahu karena saya belum pernah kesana.

Peneliti : Apakah materi yang di sampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan saudara sebagai warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan?

Responden : Sudah sesuai dengan kebutuhan saya mas, akan tetapi untuk bimbingan konseling disini masih kurang. Disini lebih ditekankan mengenai aspek keagamaannya mas kami disini sering ngopi (ngobrol seputar iman).



- Peneliti : Apakah ada pengaruh atau dampak positif yang saudara rasakan setelah mengikuti pembinaan yang dilakukan oleh Lapas?
- Responden : Ada, dan banyak sekali perubahan yang saya dapatkan dari pembinaan di lapas. Saya seperti terlahir kembali dan mengetahui makna kehidupan. Berbeda ketika saya belum mendapat pembinaan, hati saya terasa mudah panas dan kurang kontrol dalam mengendalikan diri, tetapi sekarang saya sudah cukup bisa mengendalikan diri.
- Peneliti : Apakah sarana yang diberikan oleh lapas sudah sesuai dengan kebutuhan saudara?
- Responden : Sarana yang di berikan sudah cukup bagus, terpenuhi sarana fasilitas yang ada seperti buku pedoman pembinaan, kitab-kitab seperti Fadhilah Amal, perpustakaan, sumbangan buku-buku dari STIKAP dan sarana lain yang memadai bagi kami, khususnya blok bimaswat sarananya sudah bagus, kami bisa berkreasi disini, kami bisa bermain musik, ada perpustakaan dan lain sebagainya di banding dengan blok lain yang lebih bebas akan tetapi sarana yang digunakan kurang. Bahkan sering terjadi konflik antar kamar karena masalah sepele seperti masalah canel televisi dan lain sebagainya.
- Peneliti : Apakah pelayanan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan terhadap narapidana sudah baik?
- Responden : Pelayanannya sudah baik dan sudah cukup bagi saya.
- Peneliti : Dalam pembinaan akhlak apakah ada tindak kekerasan dari petugas Lapas?
- Responden : Tidak ada, para pengasuh membina kami dengan baik dengan nasihat nasihat yang diberikan serta suri tauladan yang baik yang diterapkan oleh para petugas lapas.
- Peneliti : Harapan kedepan terhadap pembinaan yang dilaksanakan oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan?
- Responden : Untuk ketertiban lebih ditingkatkan lagi, khususnya antar blok.

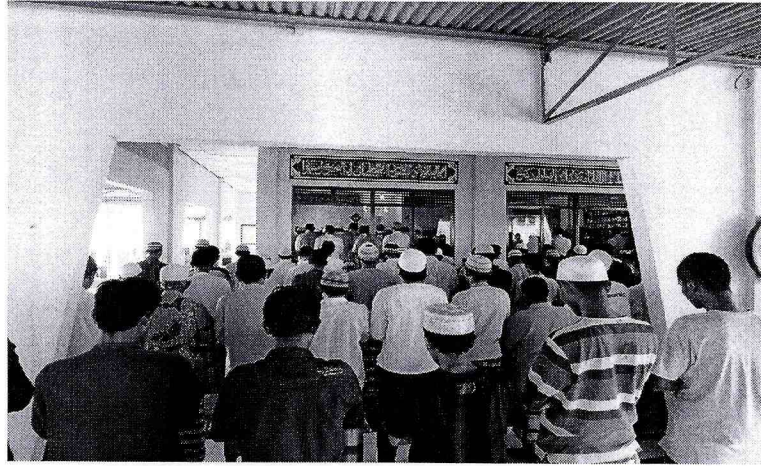
## **CATATAN OBSERVASI**

1. Mengamati proses pembinaan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.
2. Mengikuti kegiatan pembinaan narapidanan di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Pekalongan.
3. Mengamati faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembinaan akhlak narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan.
4. Wawancara dengan komponen yang terkait dengan pembinaan akhlak di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan sebagai penguat hasil observasi.

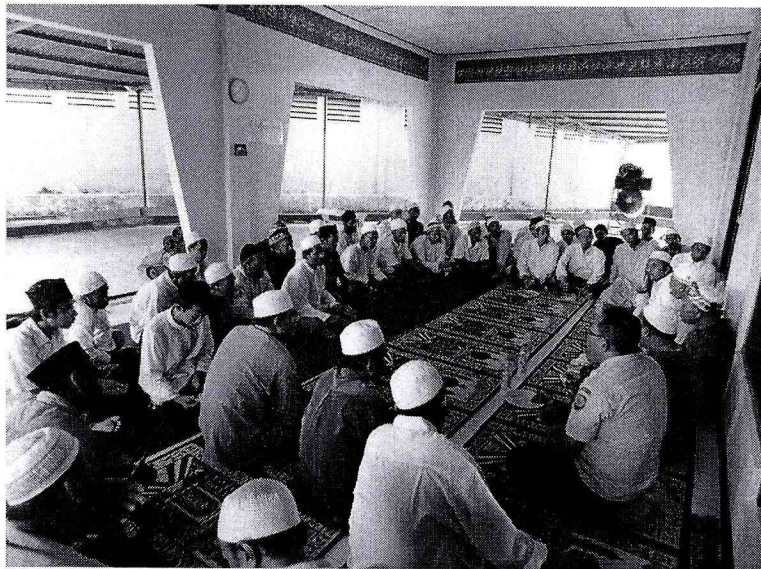


Kegiatan sholat dhuhur berjama'ah

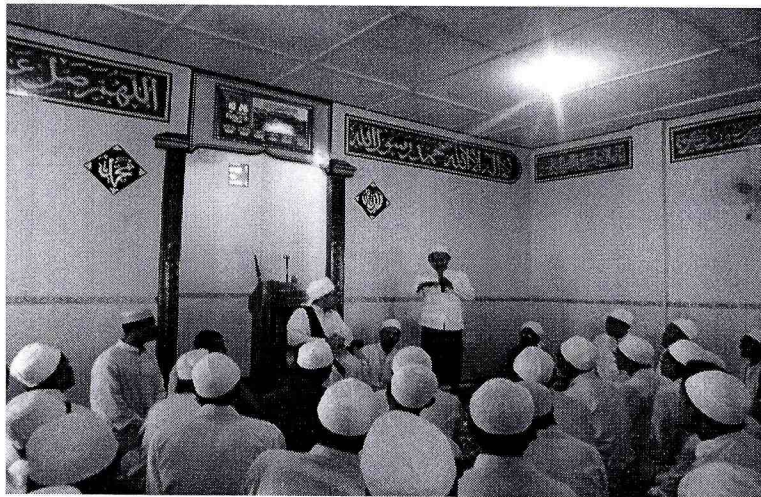




Kegiatan taklim sebelum sholat



Mauidhoh Khasanah oleh Guru Ismail dari Thailand



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Diri

Nama : Subur Mukti Wibowo  
NIM : 2021111063  
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 1 April 1993  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Doro, RT 03 RW 06 Kecamatan Doro  
Kabupaten Pekalongan


### II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Sayuti  
Nama Ibu : Rohimah  
Pekerjaan : Petani  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Doro, RT 03 RW 06 Kecamatan Doro  
Kabupaten Pekalongan

### III. Riwayat Pendidikan

1. SDN Doro 2, Lulus Tahun 2006
2. SMPN 1 Doro, Lulus Tahun 2008
3. SMAN 1 Doro, Lulus Tahun 2011
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2011

Pekalongan, Oktober 2015  
yang membuat

  
SUBUR MUKTI WIBOWO  
NIM: 2021111063